

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin<sup>56</sup>**

Nama Madrasah : MI Taman Pemuda Islam Keramat

Akreditasi : B

Nomor Statistik : 11126370027

NPSN : 60723196

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kab/Kota : Banjarmasin

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Alamat : Jl. Keramat Raya RT.17 No.21

Kode Pos : 70236

Telpon : 085311666365

Lokasi Sekolah : Perkotaan

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

---

<sup>56</sup> MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, "Profil MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin," 31 Januari 2024

### **b. Sejarah Singkat Berdirinya MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dokumen yang diperoleh pada tanggal 31 Januari 2024, diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di Jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Madya Banjarmasin. Sekolah ini didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, awalnya berfungsi sebagai sekolah rakyat sederhana. Ruang kelas yang tersedia pada awalnya terbatas, dengan kurikulum yang hanya mengajarkan ilmu agama. Seiring dengan perkembangan zaman dan permintaan pendidikan yang meningkat di masyarakat sekitar, sekolah ini kemudian diperluas menjadi bangunan yang lebih besar untuk menampung jumlah peserta didik yang lebih banyak daripada sebelumnya. Sejak saat itulah Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat resmi berdiri hingga saat ini. Tanah tempat berdirinya madrasah ini dimiliki secara pribadi dengan luas total 879meter persegi, dengan batas-batas wilayah yang jelas.

- 1) Bagian utara berbatasan dengan Jalan Keramat Raya.
- 2) Di bagian selatan terdapat batas dengan rumah penduduk.
- 3) Di sisi timur terdapat batas dengan rumah penduduk.
- 4) Di sisi barat terdapat batas dengan rumah penduduk.

### **c. Visi dan Misi MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Visi didirikannya MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin ini adalah “Membentuk dan menjadikan peserta didik yang berprestasi dalam

bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

Misi MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- 3) Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

#### **d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Salah satu aspek penting di madrasah adalah keberadaan staf pengajar dan tenaga administratif. Hasil wawancara dengan kepala madrasah serta data yang diperoleh pada tanggal 31 Januari 2024, menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2023/2024, MI Taman Pemuda Islam Keramat memiliki 22 orang staf pengajar dan 3 orang staf administratif.

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan tenaga kependidikan MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan
1	Maslan, S.Pd/196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd.I/198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum
3	Khairunnisa, S.Pd.I/197301192000032003	P	Wali Kelas
4	Hasimin, S.Ag	L	Wali Kelas
5	Muliyani, S.Ag	P	Wali Kelas
6	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Wali Kelas
7	Nurmini, S.Ag	P	Wali Kelas
8	Padli, S.H.I	L	Wali Kelas

9	Inayati, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10	Rusmini, S.Pd.I	P	Wali Kelas
11	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
12	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
13	Mahdiah, S.P, S.Pd	P	Wali Kelas
14	Zakiah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
<b>No</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
15	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Wali Kelas
16	Yurita, S.Pd.I	P	Wali Kelas
17	Siti Khadijah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
18	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	L	Wali Kelas
19	Muhyissalam	L	Wali Kelas
20	Sukirman	P	Wali Kelas
21	Raudah	P	Pendidik Bid. Studi
22	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Pendidik Bid. Studi
23	Ahmad Fajrianor	L	Pendidik Bid. Studi
24	Risnayati	P	Tata Usaha
25	Wahid Rahman, A.Md	L	Pustakawan

**e. Data peserta Didik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan dokumen tertanggal 31 Januari 2024, diketahui bahwa pada tahun ajaran 2023/2024, MI Taman Pemuda Islam Keramat memiliki total 465 peserta didik. Terdiri dari 230 peserta didik laki-laki dan 235 peserta didik perempuan, yang dibagi menjadi 6 kelas dan 18 kelompok belajar. Rincian perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Peserta didik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	13	24
2	I B	11	13	24
3	I C	11	13	24
4	I D	8	10	18
5	II A	10	12	10
6	II B	11	13	12
No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7		13	12	13
8	II C	12	15	12
9	III A	18	10	15
10	III B	11	17	10
11	III C	15	9	17
12	IV A	13	9	9
13	IV B	10	6	9
14	IV C	17	9	6
15	V A	11	14	9
16	V B	10	11	14
16	V C	13	16	11
17	VI A	13	16	16
18	VI B	12	17	16
	VI C			17
<b>JUMLAH</b>		<b>230</b>	<b>235</b>	<b>465</b>

#### f. Data Peserta Didik Kelas VA

Dari hasil wawancara dengan tenaga pendidik kelas V A pada tanggal 31 Januari 2024, diketahui bahwa kelas tersebut terdiri dari 26 peserta didik, dengan 17 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik Kelas VA MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

No	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin
1	Aisyah Maulida	P
2	Bagus Setiawan Saputra	L
3	Fitriadi Kurniawan	L
4	Ghina Salsabila	P
5	GT. Reny Meilia Anggrayna	P
No	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin
6	Husna Livia Abidin	P
7	Irfan Nuari	L
8	M. Rizky Fitriani Noor	L
9	Muhammad Fauzani	L
10	Muhammad Furqon	L
11	Muhammad Ikram Barizi	L
12	Muhammad Khirun Nizham	L
13	Muhammad Melani Aupal	L
14	Muhammad Qory Absana	L
15	Muhammad Syakur	L
16	Muhammad Zidane Al Bawafi	L
17	Nanditama Abidzar	L
18	Raka Hadi Putra	L
19	Rayyan Firbaq	L
20	Safira	P

21	Sopia Mahdalena	P
22	Sayima Riqqah El Hafidz	P
23	Syifa Maulida	P
24	Umar Rasydik	L
25	Variza Nazriel Firdaus	L
26	Yumna Qanita Putri	P

**g. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Peserta Didik dalam Pembelajaran**

Ruang Kepala Madrasah	: 1 Baik
Ruang Tenaga Pendidik	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 16 / 19 kelompok belajar Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang BP/Ekskul	: 1 Baik
Ruang Koperasi	: 1 Baik
Ruang Ganti Peserta Didik	: 2 Baik
Kantin	: 2 Baik
Musholla	: 1 Baik

**2. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Data yang terhimpun dalam penelitian ini dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode tanya-jawab yang melibatkan berbagai individu yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan konteks penelitian,

termasuk kepala sekolah dan para pendidik di kelas V A (rincian daftar wawancara terlampir). Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri, terdapat serangkaian langkah yang dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh para pendidik. Proses pembelajaran ini melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

##### **1) Pada Kegiatan Perencanaan**

I.M yang bertugas sebagai pendidik di kelas V A, menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada tahap pendahuluan, berikut adalah penjelasannya berdasarkan hasil wawancara:

“Seperti biasanya masuk kelas saya membuka salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa bersama agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, kemudian mengabsen peserta didik, menanyakan kabar, dan setelah itu saya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dibahas”<sup>57</sup>

Informasi dari wawancara tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh A.M, salah satu peserta didik kelas V A, sebagai berikut:

“Tenaga pendidik, menyuruh peserta didik untuk duduk di bangku masing-masing dan menyuruh berdoa, mengabsen peserta didik, lalu memulai pembelajaran”<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 januari 2024.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Aisya maulida kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 januari 2024.

Temuan dari wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Januari 2024 di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, yang berlokasi di Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pada tahap awal proses pembelajaran, pendidik memulai dengan memasuki ruang kelas dan menyampaikan salam yang dijawab oleh semua peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk duduk dengan tertib dan siap, dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai proses belajar. Tenaga pendidik kemudian memeriksa kehadiran dengan memanggil absen satu per satu. Selanjutnya, tenaga pendidik menginformasikan bahwa pelajaran hari ini akan membahas tentang "perjuangan para pahlawan mempertahankan kemerdekaan." Tenaga pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengetahuan peserta didik itu sendiri tentang perjuangan para pahlawan, sambil menunjukkan beberapa gambar para pahlawan. Setelah itu, tenaga pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>59</sup>

## **2) Kegiatan Pelaksanaan**

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri I.M selaku tenaga pendidik kelas V A mengungkapkan:

“Kemudian saya mulai pelajaran dengan menjelaskan topik pembelajaran tentang “perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan” yang ada di dalam buku tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 2 masing-masing peserta didik kemudian saya menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan berdasarkan tahapan inkuiri yang akan saya gunakan dan gimana prosedur saat proses pembelajaran berlangsung nanti”.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil Obseravasi, di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin kelas V A, 29 Januari 2024

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

Berikutnya, I.M memberikan penjelasan mendetail mengenai isi materi pembelajaran yang membahas tentang peran serta para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan, sebagai berikut:

“Kemudian saya memberikan materi tentang perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan pada buku tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 2 sambil menunjukkan beberapa gambar para pahlawan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai kota, yang dimana nanti peserta didik diajak untuk bisa mengamati, bertanya, berdiskusi dan menjawab dari penjelasan materi yang sudah saya berikan”.<sup>61</sup>

Informasi tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan M.F , yang merupakan salah satu peserta didik kelas V A:

“I.M Tenaga Pendidik menjelaskan materi dalam bentuk ceramah dan metode inkuiritentang perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan, kemudian menjelaskan kegiatan saat proses pembelajaran, dan kami diperlihatkan beberapa gambar tentang para pahlawan dalam perjuangan melawan kemerdekaan di berbagai kota untuk kami amati nanti.”<sup>62</sup>

Penerapan metode inkuiri, peserta didik didorong untuk aktif dan responsif dalam mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban, serta untuk melakukan pembelajaran mandiri dan menyampaikan pendapat, meskipun belum tentu sepenuhnya tepat.

Hasil dari observasi yaitu, I.M Tenaga Pendidik menjelaskan mengenai pembagian kelompok kepada peserta didik sebagai berikut:

“Setelah memberikan materi dari buku tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 2 kemudian saya membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, saya

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiah tenaga pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan peserta didik Fauzan Multazam kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

bagi kelompok berdasarkan rentang intelektual yang dimana mencampur berdasarkan tingkat kecerdasan dalam satu kelompok ada yang pandai, sedang, dan kurang. Dibuat seperti agar nanti peserta didik bisa saling membantu dan memberikan arahan satu sama lain”.<sup>63</sup>

Berikutnya, I.M tenaga pendidik memberikan penjelasan tentang kegiatan diskusi kelompok sebagai berikut:

“Kemudian saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi kelompok, yang dimana masing-masing kelompok harus membuat pertanyaan dari materi yang sudah diberikan”.<sup>64</sup>

Hal ini konsisten dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan<sup>65</sup> Peneliti menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik memulai dengan memberikan penjelasan mengenai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan di berbagai kota. Setelah itu, peserta didik mempelajari materi dari buku tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" subtema 2 serta gambar yang diberikan oleh pendidik. I.M kemudian mengorganisir peserta didik menjadi empat kelompok, di mana masing-masing kelompok diminta untuk merumuskan pertanyaan terkait materi tersebut.

Temuan dari wawancara dan observasi tersebut didukung oleh hasil dokumentasi. I.M Tenaga Pendidik juga mendekati setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>65</sup> Hasil Observasi di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 29 Januari 2024.

mengenai materi yang telah dijelaskan. Berikut adalah hasil dari kegiatan wawancara tersebut:

“Nah setelah peserta didik saya berikan tugas diskusi, dan saya kasih waktu 4 menit untuk membuat pertanyaan serta mencari jawabannya. Saya mempersilahkan kepada kelompok lain, yang sudah selesai bisa langsung maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya, nanti kelompok siapa yang paling kompak mempresentasikan hasil diskusinya akan mendapatkan hadiah dari ibu”.<sup>66</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh N.A, seorang peserta didik di kelas V A:

“Iya kak, kita diberikan waktu untuk diskusi kelompok terlebih dahulu setelah mengamati materi yang diberikan oleh I.M, kemudian kalau sudah ada kelompok yang sudah selesai langsung dipersilahkan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang paling kompak mempresentasikan hasil diskusinya bakal diberi hadiah oleh I.M”

Ini konsisten dengan temuan dari pengamatan yang telah dilakukan<sup>67</sup> Setelah diskusi kelompok dan diberikan waktu 4 menit untuk menyiapkan pertanyaan serta mencari jawabannya, kelompok lain diizinkan untuk maju ke depan dan menyajikan hasil diskusinya.

Setiap kelompok bersaing satu sama lain dalam membuat pertanyaan dan mencari jawaban, serta menyajikan hasil diskusi secara efektif untuk memenangkan hadiah. Peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam proses merumuskan pertanyaan, mencari jawaban, dan menyampaikan hasil dari diskusi peserta didik itu sendiri.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>67</sup> Hasil Observasi di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Pada Tanggal 29 Januari 2024.

Hasil ini didukung oleh pengamatan yang dilakukan<sup>68</sup> peneliti mencatat bahwa setiap kelompok yang belum memahami materi akan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sudah menyajikan hasil diskusinya.

Kemudian tahap selanjutnya I.M mengungkapkan sebagai berikut:

“Setelah semua peserta didik dirasa cukup dan tidak ada yang ditanyakan ya bagian saya setelahnya untuk memperkuat dari hasil presentasi kelompok yang sudah maju dan apa yang peserta didik sudah sampaikan, saya sangat senang melihat peserta didik yang kompak dalam mempresentasikan hasil diskusinya dan peserta didik tidak takut salah.”<sup>69</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh ucapan V.N, peserta didik kelas V A:

“Iya kak, setelah kita tidak ada lagi yang bertanya, gantian I.M yang memberikan masukan atau pujian kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusi kita walaupun ada yang salah”.<sup>70</sup>

Pendapat yang sejalan juga diungkapkan oleh SR:

“Awalnya kita takut kak mau maju mempresentasikan hasil diskusi kita, takut salah tapi karena kita bentuknya kelompok dan kita sudah membuat pertanyaan dan menjawabnya jadi kita sudah siap untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kita”.

Dalam pelaksanaan metode inkuiri, terdapat proses yang dilakukan peserta didik sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan I.M dan peserta didik, serta hasil observasi. Dokumentasi foto juga menguatkan hasil tersebut. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut rangkuman yang peneliti sajikan:

---

<sup>68</sup>Hasil Obsevasi kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 29 Januari 2024.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>70</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

### **a) Orientasi**

Tenaga pendidik memulai dengan menjelaskan topik dan menciptakan kondisi yang kondusif. Pada fase ini, peserta didik mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik diberi arahan terkait materi yang akan dipelajari dan dengan antusias mendengarkan penjelasan dari pendidik. Selanjutnya, peserta didik diajak untuk mengamati dan membaca materi dari buku tema 7 serta memeriksa gambar-gambar para pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan di berbagai kota.

### **b) Merumuskan Masalah**

Peserta didik diajak untuk mengatasi masalah dengan menyajikan materi yang merangsang peserta didik untuk menemukan solusi. Peserta didik didorong untuk mengembangkan pertanyaan dan mencari jawaban yang tepat. Peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam merumuskan pertanyaan dan mencari jawaban dalam masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, seperti yang tergambar dalam buku tema 7 "peristiwa dalam kehidupan" subtema 2. Kelompok pertama menyelesaikan proses pembuatan pertanyaan dan pencarian jawaban mereka, sementara kelompok lain juga tampak bergerak maju dalam proses serupa.

### **c) Merumuskan Hipotesis**

Peserta didik mampu merumuskan jawaban sementara atau membuat berbagai perkiraan terhadap solusi dari masalah yang sedang peserta didik teliti.

Dalam konteks ini, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat peserta didik itu sendiri berdasarkan materi yang telah dipelajari dan dimiliki.

#### **d) Mengumpulkan Data**

Peserta didik menghimpun semua jawaban dan mencari data yang valid. Peserta didik berkolaborasi antar kelompok untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dengan tujuan merumuskan jawaban yang akurat. Antusiasme peserta didik terlihat jelas dalam kelanjutan diskusi kelompok.

#### **e) Menguji Hipotesis**

Peserta didik memutuskan jawaban yang dianggap tepat berdasarkan data atau informasi yang peserta didik kumpulkan. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang jelas dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat dari kemampuan semua peserta didik dalam memahami bagaimana peserta didik menyelesaikan masalah dan menetapkan kebenaran jawaban yang telah didiskusikan sebelumnya. Kelompok pertama mulai mempresentasikan hasil diskusinya, diikuti oleh kelompok lainnya.

#### **f) Merumuskan Kesimpulan**

Tenaga pendidik menguraikan hasil temuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Peserta didik menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi sepanjang proses pembelajaran IPS dengan metode inkuiri. Pada fase terakhir ini,

pengendalian kegiatan dilakukan oleh tenaga pendidik yang menyimpulkan seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung.

### 3) Kegiatan Evaluasi

Evaluasi merupakan fase terakhir dalam proses pembelajaran IPS yang mengadopsi metode inkuiri. Hasil dari wawancara dengan I.M mengenai kegiatan evaluasi dapat diringkas sebagai berikut:

“Kegiatan akhir saya menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama *ding* dengan melakukan tanya jawab sedikit. Saya lanjutkan bertanya kepada peserta didik apa ada yang belum paham mengenai materi yang telah diajarkan hari ini, kalau dirasa tidak ada yang bertanya kemudian pembelajaran selesai ditutup dengan membaca do’a bersama-sama”.<sup>71</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Januari 2024<sup>72</sup> setelah kegiatan pembelajaran selesai, pendidik memberikan penjelasan tambahan mengenai materi dan mengadakan sesi tanya jawab singkat terkait materi yang telah dipresentasikan. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan doa penutup, yaitu Surah al-Ashr, dilakukan secara kolektif, dan diikuti dengan salam sebagai penutup.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Selain dari pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri, terdapat berbagai faktor yang berperan sebagai pendukung dan penghambat. Saat

---

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku Pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>72</sup> Hasil Observasi di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 29 Januari 2024.

peneliti mewawancarai I.M, yang bertindak sebagai pendidik kelas V A, mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran metode inkuiri, berikut ini hasilnya:

“Faktor pendukung dalam metode pembelajaran inkuiri itu *ding* peserta didik bisa belajar dengan gaya belajar mereka, yang dimana semua peserta didik diberikan kebebasan dalam berpendapat, mangkanya saya bilang tadi peserta didik terbiasa dengan percaya diri meskipun itu benar atau salah, serta peserta didik yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat peserta didik yang lemah dalam belajar, dan kebalikannya *ding* peserta didik yang kurang dalam memahami materi akan sedikit terbantu karena sifatnya berkelompok”.

Berikut adalah ringkasan hasil wawancara dengan I.M mengenai faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri:

“Faktor penghambat sendiri itu saat berdiskusi kelompok *ding*, karena ketika berkelompok itu lebih banyak memakan waktu *ding*, kalau misalnya kelompoknya enak diatur dan serius berdiskusi ya pasti cepet selesainya. Ada juga saat diskusi kelompok ada yang bermain sama kelompok lain *ding*”.<sup>73</sup>

Hasil observasi yang dilakukan<sup>74</sup> menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang diamati. Faktor pendukung meliputi kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat secara lebih bebas, kemampuan peserta didik dalam belajar sesuai dengan gaya belajar individu masing-masing, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan jawaban mereka. Selain itu,

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdiyah selaku pendidik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Tanggal 31 Januari 2024.

<sup>74</sup> Hasil Obseravsi di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 29 Januari 2024.

adanya diskusi kelompok memungkinkan terjadinya kolaborasi antara peserta didik.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang teridentifikasi, seperti penggunaan waktu yang berlebihan dalam diskusi kelompok, perilaku bercanda antar peserta didik baik di dalam maupun antar kelompok, serta kesulitan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan dinamika diskusi kelompok yang melibatkan peserta didik dengan berbagai tingkat kecerdasan.

- 1) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:
  - a) Peserta didik memiliki kebebasan untuk menyuarakan pendapat mereka.
  - b) meningkatkan kepercayaan diri peserta didik mengalami meningkatkan.
- 2) Faktor penghambat yang dapat menghalangi proses pembelajaran adalah:
  - a) Kendala dalam pengaturan waktu.
  - b) Peserta didik yang tidak aktif dalam diskusi kelompok.
  - c) Beberapa peserta didik kurang terbiasa dengan kegiatan diskusi kelompok.

## **B. Pembahasan**

Setelah semua informasi disampaikan sebelumnya, langkah berikutnya adalah melakukan analisis komprehensif terhadap seluruh data terkait pelaksanaan Pembelajaran IPS menggunakan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

### **a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peserta didik, dapat disimpulkan bahwa sebelum menjalankan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, perlu dilakukan perencanaan yang cermat. Dalam konteks perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, ini melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan persiapan untuk proses pembelajaran yang disiapkan oleh tenaga pendidik -secara individual, dengan tujuan agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara terstruktur dan mencapai hasil yang diinginkan.<sup>75</sup>

I.M telah menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Langkah ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurdin dan Andriantoni.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebuah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.”<sup>76</sup>

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

---

<sup>75</sup> Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012, 185).

<sup>76</sup> Dwi Puspita Sari, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Posing soal Superitem Terbimbing untuk menunjang keterampilan Berpikir Kritis Siswa (*Skripsi*), (Universitas Peradaban, 2021), 4.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan metode inkuiri, penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas V A dilaporkan berlangsung dengan baik. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) I.M menjelaskan prosedur atau tahap-tahap dari metode yang akan digunakan
- 2) I.M menjelaskan pelaksanaan dan topik kegiatan pembelajaran dengan metode inkuiri.
- 3) Kemudian menyajikan materi pembelajaran yang ada di
- 4) buku tematik serta menunjukkan gambar tentang perjuangan para pahlwan dalam mempertahankan kemerdekaan di berbagai kota.
- 5) I.M mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok.
- 6) Setiap kelompok kemudian diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan berdasarkan materi yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik (LKS). Langkah ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri peserta didik dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam membuat pertanyaan.
- 7) Setelah menyusun pertanyaan, para peserta didik diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 8) Kelompok-kelompok yang telah menyelesaikan tugasnya kemudian diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lainnya mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang disampaikan.
- 9) Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya dan tidak ada lagi pertanyaan yang muncul, I.M merumuskan masalah

atau memberikan kesimpulan dengan menyajikan jawaban yang tepat sesuai dengan yang telah dibahas.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gulo, yang menyatakan bahwa metode pembelajaran inkuiri tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga berfokus pada pengembangan potensi secara menyeluruh, termasuk aspek emosional dan keterampilan. Secara umum, tahap-tahap atau langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap orientasi, pendidik bertugas menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan kondusif untuk proses belajar-mengajar.
- 2) Merumuskan masalah merupakan langkah di mana pendidik mengajak peserta didik untuk mempertimbangkan suatu persoalan yang menantang dan membutuhkan solusi. Masalah ini dirancang agar peserta didik terdorong untuk mencari jawaban yang tepat.
- 3) Merumuskan hipotesis adalah proses menyusun jawaban awal atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang dianalisis.
- 4) Mengumpulkan data adalah tahapan di mana informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis dikumpulkan secara sistematis.
- 5) Menguji hipotesis adalah langkah di mana data atau informasi yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan jawaban yang paling tepat.

- 6) Merumuskan kesimpulan adalah proses menjelaskan temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis. Untuk memastikan kesimpulan yang akurat, pendidik harus menunjukkan data yang relevan kepada peserta didik.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang relevan, terdapat kesesuaian yang jelas antara temuan di lapangan dan teori yang dikemukakan oleh Gulo mengenai metode pembelajaran inkuiri.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mencakup elemen yang mendukung serta hambatan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dalam menerapkan metode tersebut.

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Peserta Didik Bebas Mengutarakan Pendapatnya**

Hasil awal terkait faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri menunjukkan bahwa metode ini memiliki keunggulan dalam mendorong peserta didik untuk menggunakan pemikiran intuitif serta merumuskan hipotesis secara mandiri.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Andri Kurniawan, Herman, Dyah Yuliana, dkk. *Metode Pembelajaran Inovatif*. (Global Eksekutif Teknologi, 2022) 4-6.

<sup>78</sup> Rina Tri Hartatik, Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA (*Skripsi*) (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), 15.

## 2) Peserta Didik Lebih Percaya Diri

Hasil kedua dalam faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri adalah peserta didik menunjukkan meningkatkan kepercayaan diri, yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri, jujur, dan terbuka.

Pandangan Roestyah mendukung temuan ini dengan menekankan bahwa metode inkuiri dalam pembelajaran IPS mampu mendorong peserta didik untuk berinisiatif, bersikap objektif, jujur, dan terbuka. Selain itu, metode ini juga memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individu secara lebih komprehensif.<sup>79</sup>

Setiap pendekatan pembelajaran, termasuk metode inkuiri, memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Tidak ada metode pembelajaran yang bisa dianggap sempurna untuk semua situasi. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS oleh tenaga pendidik menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi.

### b. Faktor Penghambat

#### 1) Terkendala dalam Mengkondisikan Waktu

Hasil penelitian awal mengenai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri menunjukkan bahwa salah satu kendala utamanya adalah kesulitan terkait manajemen waktu akibat adanya tahapan yang harus dilaksanakan secara berurutan. Akibatnya, terkadang tenaga pendidik menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan.<sup>80</sup> Hal ini konsisten

---

<sup>79</sup> Rina Tri Hartatik, 15

<sup>80</sup> Andri Kurniawan, Devi Rahmiati, dan Nurmina, "*Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*" (Wiyata Bestari Samasta), 12.

dengan pandangan Gulo yang menjelaskan bahwa pada metode pembelajaran inkuiri seringkali memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga tenaga pendidik sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **2) Terdapat Peserta Didik yang Tidak Mengikuti Diskusi Kelompok**

Para peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti diskusi kelompok karena peserta didik lebih terbiasa dengan metode pembelajaran yang terutama didominasi oleh ceramah, di mana peran utama dalam proses pembelajaran dipegang oleh tenaga pendidik.

Hal ini sesuai dengan pandangan Dimiyati yang menyatakan bahwa metode ceramah memiliki keterbatasan dalam efektivitasnya untuk mengajar sejumlah besar peserta didik. Tidak semua peserta didik dapat aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, sehingga diperlukan pemantauan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik yang cenderung tidak aktif dalam diskusi kelompok tersebut.

### **3) Terdapat Peserta Didik yang Belum Terbiasa dengan Diskusi Kelompok**

Sebagian peserta didik mengalami tantangan dalam menyesuaikan diri dengan diskusi kelompok karena peserta didik belum terbiasa bekerja dengan teman sekelompok yang mungkin tidak termasuk dalam lingkaran pertemanan yang akrab bagi mereka, sehingga peserta didik belum merasa sepenuhnya nyaman dalam berinteraksi dalam kelompok tersebut. Selain itu, beberapa peserta didik juga belum mengembangkan keterampilan yang cukup matang, yang menyebabkan peserta

didik itu sendiri menghadapi kesulitan dalam memberikan penjelasan yang memadai.

Fenomena ini konsisten dengan teori Hanafiah yang menekankan pentingnya kesiapan mental dan kematangan pribadi bagi peserta didik. Mereka perlu memiliki keberanian serta motivasi yang cukup untuk dapat memahami situasi sekitar dengan baik dan efektif.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Hairunnisa Agista, dkk. "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih" *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* Vol. 1 no. 1 (2023):83 <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>